

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan datang dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, foto, baik kata-kata tertulis ataupun lisan.¹ Bukan berupa angka atau grafik. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang memaparkan masalah-masalah berupa fakta-fakta yang diteliti dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, kelompok, organisasi, keadaan, ataupun prosedur yang akan dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan dan memusatkan pada fenomena yang terjadi saat ini atau data yang diperlukan.²

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raneka Cipta), 2008, h.21.

² Dr. Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 82

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian, subjek penelitian nya adalah Direktur Operasional sebagai sumber data utama tentang perekrutan jemaah umrah, staff atau karyawan di bagian operasional perekrutan jemaah haji khusus dan umrah PT. Wahdan sabilana sebagai data umum serta Bina Kasi Haji Khusus dan Umrah Kementerian Agama untuk data tambahan.
2. Objek Penelitian, objek penelitian ini adalah sistem operasional PT. Wahdan Sabilana

C. Lokasi Penelitian

PT. Wahdan Sabilana yang memiliki kantor pusat dan beroperasi di Jl. Adhyaksa No.3, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan kode pos 70111.

D. Data dan Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok (primer) adalah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkapkan atau secara sederhana disebut data asli. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan Sistem Operasional PT. Wahdan Sabilana dalam *Reikrutmen* Jemaah Haji Khusus dan Umrah Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu sistem operasional dalam proses dan upaya meningkatkan minat jemaah haji khusus dan umrah Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Data Penunjang

Data penunjang (sekunder) adalah data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya PT. Wahdan Sabilana.
- 2) Visi, misi Masjid PT. Wahdan Sabilana.
- 3) Struktur Organisasi PT. Wahdan Sabilana.
- 4) Keadaan tentang proses sistem operasional PT. Wahdan Sabilana.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Disamping akan mendapatkan

gambaran yang menyeluruh, juga akan mendapatkan informasi yang penting. Menurut Denzin wawancara adalah pertukaran percakapan dengan tatap muka dimana seseorang memperoleh informasi dari orang lain. Benny dan Huges memandang definisi itu memiliki posisi yang terbatas. Dengan demikian wawancara diberi definisi oleh Benny dan Huges sebagai suatu hubungan antara dua orang dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status akan bertahan, apakah mereka berperilaku sebenarnya dan dimana mereka berperilaku keduanya hanya berarti bila dalam hubungan baik dengan mereka hadapi.³ Wawancara merupakan cara yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat. Wawancara juga diartikan komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden dan pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan yang terbuka, dan informan memberi informasi yang diperlukan, peneliti merekam pembicaraan dan hanya mencatat informasi yang diperlukan.⁴ Dalam hal ini wawancara akan dilakukan dengan beberapa informan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan penelitian.

³ James A. Black dan Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Redika Aditama, 2009). Cet 4, hlm 306.

⁴ Jogyanto, *Metode Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset), 2008, hlm.111.

2. Kajian Dokumen

Dokumen adalah peristiwa yang lebih dekat dari percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan rekaman peristiwa tersebut.⁵Dengan mengkaji dokumen yang diperlukan seperti halnya ; foto-foto, arsip kegiatan, data jemaah di Kementerian Agama dan PT. Wahdan Sabilana. Dokumentasi

Dalam hal ini pengumpulan data melalui salinan arsip data dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perekrutan jemaah haji khusus dan umrah, peneliti menggunakan instrumen Hp vivo untuk pengambilan foto-foto kegiatan penelitian berlangsung. Kemudian peneliti memilah-milah data secara sistematis sesuai penelitian yang digali.

3. Observasi

Observasi dalam bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi juga diartikan suatu kegiatan

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2006), hlm 130.

mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.⁶

Dalam hal ini observasi pengamatan akan dilakukan di lapangan tepatnya di travel PT. Wahdan Sabilana.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, dimana analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal.⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif juga dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Analisis data dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Deskripsi data haruslah jelas dan sesuai dan menggunakan instrumen yang tepat sesuai penelitian.⁹ Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008), mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai atau informan setelah

⁶ Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), Cet Ke-2, hlm 131.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta), 2019. h. 234.

dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang lebih kredibel.⁸

Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Kegiatan utama yaitu mengumpulkan data dengan survei lapangan tempat untuk observasi, mengamati tempat penelitian dan wawancara mendalam untuk menganalisis data. Makin lama di lapangan maka akan semakin banyak data yang terkumpul dan lebih bervariasi, tetapi data yang didapat akan dihentikan jika peneliti sudah mendapat data jenuh.⁹

2. Deskripsi data mentah

Semua data yang terkumpul selanjutnya ditampung dideskripsikan. Dalam tahapan ini data masih berserakan, belum mempunyai arti dan makna, dalam tahapan ini peneliti menentukan data-data yang ingin dideskripsikan secara mentah serta menentukan informan kunci dan informan penjas dan menentukan data utama dan data pendukung.

3. Reduksi Data

Dalam tahapan ini data yang didapat dengan jumlahnya

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 337.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta), 2019. h. 472.

sangat banyak dan masih berserakan kemudian direduksi. Reduksi berarti proses mengubah rekaman data ke dalam pola, fokus, kategori atau pokok permasalahan tertentu. Data yang terkumpul dan terekam dalam catatan-catatan lapangan, kemudian dirangkum dan diseleksi dengan mengurangi data, serta memilih data yang dianggap penting, data yang relevan dengan pertanyaan di dalam rumusan masalah.¹⁰ Dalam penelitian ini reduksi data diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan hasil dari wawancara.

4. Kategorisasi data

Setelah data di reduksi kemudian data dipilih, atau dikelompokkan dan di klarifikasikan, disusun dan ditulis kedalam kategori tertentu, sehingga memiliki arti dan makna. Kemudian untuk data yang kurang jelas akan dideskripsikan sesuai bahasa yang mudah dipahami¹¹

¹⁰ Ibid, h. 474.

¹¹ Ibid, h. 474.